

Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19

Riska Amelia Zulfi¹, Rita Syofyan²

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
riska.amelia9965@gmail.com¹, ritasyofyan@fe.unp.ac.id²

Abstract: *This study objective to confirm and analyze the causative factor of learning difficulties on online learning during Covid-19. The population in the research is 107 students of SMA Negeri 4 Sungai Penuh and the sample is 74 students obtained using accidental sampling technique. The data is collected with questionnaire from 74 respondents who doing online learning during covid-19. The data will be analyzed using descriptive and confirmatory factor analysis. The result of the analysis show that motive factor, school environmental factors, the peer factor, family factor, community factor, study habits factor, motive factor, mass media are the factors that influences the causative of learning difficulties on online learning during Covid-19. From the results of the research analysis, recommended to students, school and families can work together in order online learning to run well.*

Keywords : *learning difficulties, causative factors, online learning, covid-19*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

PENDAHULUAN

Awal abad 21 ini begitu banyak dan beragam tantangan yang dialami negara yakni dalam berbagai aspek seperti teknologi, kesehatan, ekonomi, pendidikan, budaya dan berbagai aspek lainnya (M. Yazid & Ernawati, A, 2020). Berhasil tidaknya dalam mencapai tujuan nasional pendidikan sangat bertumpu dari prestasi belajar peserta didik sebagai hasil proses belajar mengajar yang telah dilalui. Menurut Slameto (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa diantaranya berasal dari faktor internal meliputi jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Untuk faktor eksternal meliputi sekolah, keluarga dan juga lingkungan masyarakat.

Covid-19 yang terjadi saat ini memberi pengaruh kepada berbagai aspek kehidupan yaitu sosial, ekonomi, pariwisata dan juga termasuk pendidikan (Firman, 2020). Dalam rangka mengurangi penyebaran virus covid-19, pemerintah Indonesia mengambil kebijakan dimana Mendikbud menginformasikan untuk lembaga pendidikan agar tidak melaksanakan proses pembelajaran secara langsung tatap muka tetapi dilaksanakan secara online atau secara tidak langsung (Sadikin Ali & Afreni Hamidah, 2020). Pembelajaran daring adalah proses belajar mengajar dimana pelaksanaannya melalui pemanfaatan teknologi seperti internet, handphone dan laptop. Dimana pembelajaran daring atau tidak langsung tujuannya yakni menyuguhkan

layanan belajar mengajar bermutu yang bersifat terbuka serta masif agar mampu menjangkau pihak-pihak secara luas (Sofyana, 2019). Melihat situasi yang ada tidak semua pelajar terbiasa dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar secara online. Selain itu banyak dari pihak pengajar belum memiliki kemampuan yang andal dalam melaksanakan pengajaran melalui pemanfaatan teknologi internet ataupun sosial media (Purwanto, 2020). Pada proses belajar mengajar online ini, pelajar akan menjadi tidak begitu aktif dalam hal memberikan pendapat dan gagasan serta idenya sehingga mampu mengakibatkan mereka merasa jenuh dalam pembelajaran daring sehingga tidak jarang dari mereka mengoperasikan aplikasi yang lain. Sejalan dengan (Syah, 2003) peserta didik yang jenuh dalam kegiatan belajarnya tidak akan mengalami kemajuan dalam kegiatan belajarnya tersebut. Begitu banyak masalah dalam kegiatan belajar dimana nantinya menimbulkan kegagalan bahkan kesulitan belajar dari peserta didik yang bersangkutan.

Secara harfiah kesulitan belajar merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "*Learning Disability*" dimana diartikan sebagai ketidakmampuan belajar (Suryani, 2010). Kesulitan belajar dari peserta didik diperlihatkan melalui munculnya berbagai hambatan dalam rangka pencapaian tujuan belajar yang nantinya prestasi belajar dari peserta didik yang bersangkutan sangat terpengaruh (Djamarah, 2011). Hasil observasi peneliti menemukan adanya indikator pertanda kesulitan belajar ekonomi. Pertanda ini terlihat di kelas XII IPS SMA Negeri 4 Sungai Penuh. erbagai hambatan sebagai kesulitan belajar pelajar dalam pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Sungai Penuh

No	Indikator	Hasil Observasi
1	Memperoleh hasil belajar dibawah standar	45% siswa kelas XII IPS SMAN 4 Sungai Penuh belum mencapai standar ketuntasan belajar.
2	Lambat dalam melaksanakan berbagai tugas dalam kegiatan belajar	71% siswa melakukan pengumpulan tugas lewat dari waktu yang diberikan.
3	Memperlihatkan sikap-sikap kurang wajar dalam belajar yaitu acuh tak acuh	Siswa masih enggan dalam merespon pertanyaan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar.
4	Memperlihatkan tingkah yang berkelainan yakni tidak mengerjakan tugas	58% siswa kelas XII IPS tidak melengkapi tugas ekonomi yang diberikan oleh guru.

Sumber: Data Diolah 2021

Dari tabel yang telah ditampilkan, dapat terlihat jika siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Sungai Penuh mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan pada masa pandemi covid-19. Hasil penelitian oleh (Rusilowati, 2006) dan (Meulaboh & Pahlawan, 2014) pada pembelajaran matematika dan menunjukkan hasil bahwa pemahaman siswa dan kebiasaan guru sebagai penyebab kesulitan belajar. Sedangkan masalah atau penyebab pelajar mengalami kesulitan belajar terabgai dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Dalyono, 1997:230-231). Pertama, faktor intern yaitu faktor dari dalam siswa itu sendiri diantaranya: kesehatan mental, minat, intelegensi, bakat serta motivasi. Kedua, faktor ekstern yaitu faktor

dari luar diri pelajar diantaranya: lingkungan keluarga, sekolah dan mass media dan sosial. Penelitian ini perlu dilakukan mengingat bahwa siswa adalah berkedudukan sebagai subjek dalam pembelajaran, siswalah yang nantinya merasakan langsung permasalahan sebagai akibat kesulitan belajar maka perlu diketahui faktor apa saja yang melatarbelakangi kesulitan belajar siswa khususnya dalam mempelajari ekonomi dan bukan hanya dilihat dari segi guru dan siswa saja.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan didaerah Kota Sungai Penuh yaitu siswa SMA Negeri 4 Sungai Penuh. Penelitian dijalankan selama bulan Januari-Februari 2021. Populasi penelitian yaitu sebanyak 107 siswa. Rumus Slovin digunakan untuk memperoleh jumlah sampel dan didapatkan 84 responden. Accidental sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan yang merupakan penentuan sampel dilakukan berdasarkan kebetulan (Sugiyono, 2009). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deksriptif. Variabel penelitian yaitu analisis tentang kesulitan belajar siswa pada pembelajaran daring yang terdiri dari 8 faktor dengan 29 indikator. Peneliti melakukan melakukan uji coba instrument melalui uji validitas dan uji reliabilitas sebelum penelitian dimulai. Analisis deskriptif (mean dan TCR) dan analisis faktor merupakan teknik analisis yang digunakan oleh peneliti. Data diperoleh peneliti menggunakan kuesioner dan juga dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Data dikumpulkan dengan melakukan penyebaran instrumen penelitian kepada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Sungai Penuh sebagai responden dalam penelitian. Berikut gambaran distribusi frekuensi dai ke-29 indikator penelitian.

Tabel 2. Hasil Deskriptif Kesulitan Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Sungai Penuh

Indikator	Mean	TCR	
		%	Kategori
Rasa senang belajar mata pelajaran ekonomi	4,20	82,38	Sangat Baik
Perhatian belajar mata pelajaran ekonomi	3,79	75,71	Baik
Ketertarikan belajar ekonomi	3,62	72,38	Baik
Keterlibatan dalam belajar ekonomi	3,16	63,17	Baik
Tekun dalam hal tugas	3,47	69,44	Baik
Ulet dalam hal kesukaran	3,60	72,06	Baik
Lebih senang untuk belajar secara mandiri	3,79	75,87	Baik
Dapat mempertahankan pendapat	3,25	65,08	Baik
Tidak mudah melepaskan hal yang dipercayai	3,60	72,02	Baik
Senang mencari dan menyelesaikan soal	3,62	72,38	Baik
Rutinitas dalam mempelajari ekonomi	3,56	71,19	Baik
Mempersiapkan materi	3,18	63,57	Baik
Review materi	2,88	57,62	Cukup
Belajar diwaktu luang	2,04	40,71	Kurang
Cara orang tua dalam mendidik anak	3,91	78,25	Baik

Relasi antar anggota keluarga	3,70	74,05	Baik
Suasana rumah siswa	2,60	51,90	Kurang
Keadaan ekonomi keluarga siswa	4,09	81,83	Sangat Baik
Latar belakang kebudayaan	3,81	76,19	Baik
Relasi guru dan siswa	4,04	80,79	Baik
Disiplin sekolah	4,00	79,92	Baik
Metode pembelajaran	4,00	80,00	Baik
Manfaat media massa	3,86	77,26	Baik
Media massa dalam pembelajaran	4,11	82,14	Sangat Baik
Berdiskusi mengenai materi	3,79	75,87	Baik
Mengutarakan pendapat saat diskusi	3,27	65,48	Baik
Belajar bersama diluar jam	3,02	60,48	Cukup
Lingkungan tetangga	3,79	75,71	Baik
Aktivitas dalam masyarakat	3,37	67,46	Baik

Sumber : Data Diolah 2021

Dari tabel yang ditampilkan, terlihat jika indikator rasa senang belajar ekonomi merupakan skor tertinggi dengan rerata 4,20 dan tingkat capaian responden sebesar 82,38% pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Sungai Penuh memiliki tidak memiliki rasa senang belajar ekonomi pada pembelajaran daring ini. Tanggapan yang paling tinggi nilainya terdapat pada pernyataan malas belajar ekonomi karena tidak mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan indikator dengan skor terendah adalah belajar diwaktu luang dengan rerata 2,04 dan tingkat capaian responden 40,71% dengan kategori kurang. Dari hasil deskriptif dapat terlihat bahwa terdapat beberapa indikator sebagai penyebab kesulitan belajar siswa.

Analisis Faktor

Penelitian dilakukan dalam rangka melihat faktor-faktor apa saja penyebab kesulitan belajar siswa kelas XII dalam mata pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring atau online di covid-19 ini.

Tabel 3. Hasil KMO and Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	
	,858
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	1468,747
	Df
	325
	Sig.
	,000

Sumber : Data Diolah 2021

Dari tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh dari uji Kaiser Mayer-Olkin (KMO) yakni sebesar 0,858 dan nilai tersebut > 0,5. Diperoleh juga nilai Barlett"s Test of Sphercity yakni

1468,747 dengan signifikansi 0,000, berdasarkan hasil nilai tersebut menunjukkan jika antar indikator terjadi korelasi dan menjelaskan bahwa data yang digunakan telah terpenuhi secara normalitas sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Dari hasil tersebut terlihat bahwa item dalam penelitian ini telah sesuai dengan ketentuan yang ada.

Berdasarkan ketentuan pada analisis faktor langkah berikutnya yaitu melakukan pengujian Measure of Sampling Adequacy (MSA) untuk mengetahui item mana yang dapat diproses lebih lanjut. Apabila ada indikator dengan MSA < 0,5 maka indikator bisa harus dikeluarkan dari model. Dari 29 indikator terdapat 3 indikator dengan angka MSA < 0,5 sehingga dieliminasi dari model. Adapun hasil akhir dari 26 indikator yang diolah maka dikonfirmasi delapan faktor sebagai penyebab kesulitan belajar peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 4 Sungai Penuh pada pembelajaran daring ini. Kedelapan faktor yang ada terdapat pada tabel dibawah berikut :

Tabel 4. Penamaan Faktor

Item	Nama Faktor	Faktor Loading	Varians
X2 (Perhatian belajar ekonomi)		0,769	
X3 (Ketertarikan belajar ekonomi)		0,771	
X5 (Tekun dalam hal tugas)		0,744	
X6 (Ulet dalam hal kesulitan)		0,784	
X7 (Lebih senang belajar mandiri)		0,732	
X8 (Dapat mempertahankan pendapat)	Motivasi	0,514	39,20%
X9 (Tidak mudah melepaskan hal yang dipercayai)		0,748	
X10 (Senang mencari serta menyelesaikan soal)		0,723	
X11 (Rutinitas belajar ekonomi)		0,727	
X12 (Mempersiapkan materi)		0,629	
X16 (Relasi antar anggota keluarga)		0,510	
X18 (Keadaan ekonomi keluarga)		0,671	
X20 (Relasi guru dan siswa)		0,863	
X21 (Disiplin sekolah)	Sekolah	0,897	13,36%
X22 (Metode pembelajaran)		0,873	
X24 (Media massa dalam pembelajaran)		0,792	
X25 (Berdiskusi mengenai materi)		0,482	
X26 (Mengutarakan pendapat saat diskusi)		0,780	
X27 (Belajar bersama diluar jam pelajaran)	Teman sebaya	0,809	6,83%
X29 (Aktivitas dalam masyarakat)		0,579	
X15 (Cara orang tua mendidik)	Keluarga	0,640	4,68%
X29 (Latar belakang kebudayaan)		0,539	
X28 (Lingkungan tetangga)	Masyarakat	0,792	4,07%
X4 (Keterlibatan dalam belajar ekonomi)	Kebiasaan	0,772	3,57%
X1 (Rasa senang belajar ekonomi)	Minat belajar	0,769	3,29%
X23 (Manfaat media massa)	Media massa	0,580	2,97%

PEMBAHASAN

Faktor Motivasi

Motivasi merupakan faktor pertama sebagai penyebab kesulitan belajar yang menunjukkan angka eigenvalue 10,203 dan angka varians 39,20%. Motivasi merupakan faktor dengan varians paling tinggi dimana hal ini menunjukkan bahwa sumbangan dari faktor ini merupakan yang terbesar. Faktor ini terdiri dari 10 indikator yaitu perhatian dalam belajar mata pelajaran ekonomi, ketertarikan belajar ekonomi, tekun dengan tugas, ulet dalam hal kesukaran, lebih suka belajar secara mandiri, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan apa yang dipecahkan, senang mencari dan memecahkan soal-soal, rutinitas belajar ekonomi, dan mempersiapkan materi.

Dilihat dari nilai loadingnya salah satu indikator yang diteliti bahwa ulet menghadapi kesulitan yang paling besar menentukan motivasi belajar siswa. Motivasi menurut Dalyono (1997) sebagai fungsi batin untuk menimbulkan, mendasari, tindakan langsung belajar. Apabila ia menyadari bahwa ada keperluan dan keinginan yang belum terpenuhi, akan ada dorongan serta usaha dari dirinya untuk mencapai keperluan itu.

Covid-19 ini mengharuskan kegiatan pembelajaran siswa di SMA Negeri 4 Sungai Penuh dilakukan secara daring pada ruang virtual yang terbatas. Dari hasil penelitian terlihat bahwa faktor motivasi adalah yang paling besar sebagai penyebab kesukaran belajar pelajar dalam mata pelajaran ekonomi. Sejalan dengan penelitian Mudrawan (2019) bahwa rendahnya motivasi pelajar sebagai penyebab kesulitan belajar siswa. Lemahnya motivasi siswa dapat dilihat dari sifat acuh tak acuh, mudah menyerah, perhatian tidak tertumpu pada pelajaran yang mengakibatkan terjadinya kesulitan dalam belajar ekonomi (Mudrawan I Wayan & I Gusti Lanang dan Muthia Zahra, 2019).

Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah faktor kedua yang menyebabkan kesulitan belajar dengan hasil eigenvalue 3,475. Faktor ini terdiri dari 7 indikator yaitu relasi antaranggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, metode pembelajaran, media massa dalam pembelajaran dan berdiskusi mengenai materi. Faktor lingkungan sekolah ini mampu menjelaskan varians 13.365%.

Jika ditinjau dari nilai loadingnya maka indikator disiplin sekolah sangat berpengaruh sebagai penyebab kesukaran belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Sungai Penuh pada pembelajaran daring ini. Sekolah institusi pendidikan formal dimana guru melayani dan memulihkan pelajar (Djamarah, 2011:238). Sebagai lembaga pendidikan siswa maka tentu saja memiliki dampak yang besar bagi siswa dan juga bisa sekolah terlibat dalam menyebabkan kesulitan belajar pelajar dengan berbagai faktor dari lingkungan sekolah itu. Proses pengajaran dan pembelajaran berlaku antara guru dan pelajar sehingga proses tersebut juga dipengaruhi oleh hubungan dengan guru.

Pada pembelajaran daring ekonomi di SMA Negeri 4 Sungai Penuh sangat diperlukan disiplin sekolah. Disiplin yang kurang mempengaruhi sikap pelajar dalam belajar karena sekalipun ia tidak menjalankan tugas mereka juga tidak ada sanksinya. Oleh itu, pelajar

memerlukan disiplin untuk meningkatkan motivasi belajarnya lagi. Sejalan dengan penelitian Hanik (2015) dan (Khan, 2011) yang menemukan bahwa faktor lingkungan sekolah sebagai penyebab kesulitan belajar siswa di SMK Wonosari.

Faktor Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan faktor selanjutnya yang menyebabkan kesulitan belajar yang eigenvalue berada diangka 1,776. Faktor ini terdiri dari 3 indikator yaitu mengutarakan pendapat saat diskusi, belajar bersama diluar jam pelajaran dan aktivitas dalam masyarakat. Faktor teman sebaya mampu menjelaskan keragaman varian yaitu 6,831%.

Apabila dilihat dari nilai laodingnya maka indikator belajar bersama diluar jam pelajaran sangat berpengaruh sebagai penyebab kesulitan belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Sungai Penuh pada pembelajaran daring ini. Dalyono (1997:246) mengungkapkan bahwa teman mempunyai pengaruh yang besar dan memasuki jiwa anak dengan lebih cepat. Apabila anak-anak berteman dengan anak-anak yang tidak sekolah, mereka akan malas belajar karena cara hidup anak-anak yang bersekolah berbeda dengan anak-anak yang tidak bersekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prianto, n.d.) bahwa teman sebaya sebagai salah satu faktor penyebab kesulitan belajar.

Pada pembelajaran daring ini dengan teman sebaya maka siswa bisa melakukan diskusi dan belajar bersama terkait dengan mata pelajaran ekonomi sehingga dapat memahami materi pembelajaran lebih dalam. Kurangnya interaksi dan komunikasi dalam bergaul dengan teman sebaya ini dapat menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar. Selain itu, teman bergaul yang tidak baik seperti suka keluyuran, pecandu rokok dan sebagainya pasti akan membawa siswa kedalam bahaya sehingga balajarnya jadi kacau.

Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah faktor keempat yang menyebabkan kesulitan belajar dengan hasil eigenvalue 1,216 dan varians sebesar 4,677%. Faktor ini terdiri dari 2 indikator yaitu cara kedua orang tua mendidik dan latar belakang budaya. Apabila dilihat dari nilai laodingnya maka indikator cara orang tua mendidik sangat berpengaruh sebagai penyebab kesulitan belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Sungai Penuh pada pembelajaran daring ini. Keluarga adalah pusat pendidikan pertama bagi pelajar dimana sebelumnya memasuki sekolah, pelajar sudah memperoleh pendidikan dari keluarga. Menurut Slameto (2018:60) pengaruh keluarga pembelajaran anak-anak dalam bentuk cara kedua orang tua mendidik dan latar belakang budaya. Pada pembelajaran daring ini, siswa melakukan pembelajaran di rumah masing-masing dimana keluarga akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

Lingkungan keluarga berpengaruh dan memiliki peranan sebagai penyebab kesulitan belajar siswa pada pembelajaran daring ini. Cara kedua orang tua mendidik mempunyai efek yang besar dalam belajar anak. Hal ini diungkapkan oleh Dalyono (1997:238) bahwa orang tua yang tidak memberi perhatian terhadap pendidikan anak-anak mereka mungkin tidak peduli atau tidak memperhatikan kemajuan pembelajaran anak-anak mereka akan menjadi penyebab kesulitan belajar bagi anak-anak.

Faktor Masyarakat

Faktor kelima yang menyebabkan kesulitan belajar menunjukkan hasil eigenvalue sebesar 1,058. Indikator yang tergabung dalam faktor ini hanya satu buah yakni lingkungan tetangga. Faktor ini mampu menerangkan keragaman varian sebesar 4,071%. Dalyono (1997:246) berpendapat bahwa corak kehidupan tetangga akan mempengaruhi anak belajar. Siswa akan berminat dalam hal berbuat seperti yang dilakukan oleh orang disekitarnya. Sejalan dengan Slameto (2018:71) berpendapat bahwa kehidupan masyarakat disekitar pelajar memiliki efek dalam belajarnya.

Pada pembelajaran daring ini, siswa melakukan kegiatan pembelajaran melalui rumah masing-masing. Hal ini berarti bahwa siswa banyak menghabiskan waktunya di rumah dan tentu saja lingkungan tetangga sekitar juga akan mempengaruhi kegiatan belajar siswa yang bersangkutan. Lingkungan tetangga yang tidak baik seperti main judi, pengangguran dan sebagainya bisa mempengaruhi anak-anak, sekurang-kurangnya tidak ada motivasi untuk anak-anak belajar. Sebaliknya, jika tetangga terdiri daripada orang yang berpendidikan, hal ini akan mendorong semangat anak-anak untuk belajar. Oleh karena tetangga sekitar mampu sebagai penyebab kesulitan belajar bagi anak-anak, maka perlu berusaha untuk mewujudkan lingkungan yang baik sehingga dapat memberikan pengaruh positif kepada anak-anak sehingga mereka dapat belajar dengan sebaik mungkin.

Faktor Kebiasaan Belajar

Faktor keenam yang menyebabkan kesulitan belajar yang menunjukkan hasil eigenvalue 0,929. Indikator yang tergabung dalam faktor ini hanya satu buah yakni keterlibatan belajar ekonomi. Faktor ini mampu mendeskripsikan keragaman varian sebesar 3,573%. Slameto (2010:82) mengungkapkan kebiasaan belajar akan mempengaruhi pembelajaran itu sendiri. Keterlibatan pembelajaran ekonomi bisa dilihat dari reaksi kognitif, emosional dan perilaku siswa terhadap proses pembelajaran.

Apabila siswa memiliki keterlibatan belajar yang baik, mereka akan mendapat hasil belajar yang baik. Sebaliknya jika keterlibatan belajarnya rendah maka bisa menyebabkan terjadinya kesulitan belajar. Pada pembelajaran daring ini, keterlibatan belajar siswa sangat penting. Hal ini dikarenakan guru tidak dapat mengawasi secara langsung berbagai kegiatan pembelajaran karena pembelajaran dilakukan secara virtual. Rendahnya keterlibatan belajar inilah yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada pembelajaran daring. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) juga menemukan bahwa kebiasaan belajar adalah faktor terbesar penyebab kesulitan belajar siswa.

Faktor Minat Belajar

Minat belajar adalah faktor ketujuh sebagai penyebab kesulitan belajar yang hasil eigenvalue sebesar 0,856. Indikator yang tergabung dalam faktor ini hanya satu buah yaitu rasa senang dalam belajar ekonomi. Faktor minat ini mampu menerangkan keragaman varian sebesar 3,291%. Indikator rasa senang dalam belajar ekonomi memiliki nilai loading sebesar 0,769.

Slameto (2018:57) berpendapat jika minat merupakan kecenderungan berterusan untuk memperhatikan dan mengingat beberapa aktivitas dan minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembelajaran. Hal ini juga diungkapkan oleh Dalyono (1997:235) bahwa ketiadaan

minat anak terhadap suatu mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi (2006) bahwa minat belajar sebagai faktor penyebab kesulitan belajar siswa di Semarang.

Pada pembelajaran daring ini, sangat penting untuk mempunyai minat belajar yang tinggi dari pelajar. Ini dikarenakan jika subjek yang dipelajari tidak sesuai dengan minat mereka maka ia tidak akan belajar sebaik mungkin karena tidak ada daya tariknya bagi mereka kemudian hal ini nanti akan menyebabkan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Dalam hal tersebut, jika ada pelajar yang kurang berminat untuk belajar, maka diusahakan agar mereka mempunyai minat yang lebih besar dengan menjelaskan hal yang menarik dan berguna untuk kehidupan mereka.

Faktor Mass Media

Faktor kedelapan yang menyebabkan kesulitan belajar dengan nilai eigenvalue sebesar 0,771. Indikator yang tergabung pada faktor ini hanya satu buah yaitu manfaat media massa. Faktor ini dapat menjelaskan keragaman varian sebesar 2,97%. Indikator manfaat media massa memiliki nilai loading sebesar 0,580.

Dalyono (1997:246) mengungkapkan bahwa mass media dapat menghambat belajar anak apabila dipergunakan banyak untuk hiburan hingga akan lupa akan tugasnya belajar. Media massa bisa berbentuk TV, radio, buku-buku, internet dan sebagainya dimana media ini dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam kegiatan belajarnya. Sebaliknya jika mass media tidak digunakan dengan tepat maka akan berpengaruh jelek terhadap siswa. Sebagai contoh apabila anak terlalu banyak menghabiskan waktu untuk mass media bukan dalam hal untuk pelajaran maka ia akan lupa tugas belajarnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dikonfirmasi beberapa faktor sebagai penyebab kesulitan belajar ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 4 Sungai Penuh pada pembelajaran daring atau online di masa pandemi Covid-19. Faktor-faktor tersebut ditemukan dengan menggunakan analisis data yang diperoleh dari kuesioner. Analisis yang digunakan yaitu analisis faktor konfirmatori dengan aplikasi IBM SPSS 21. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada pembelajaran daring ini yaitu faktor motivasi, lingkungan sekolah, teman bergaul, keluarga, masyarakat, minat belajar, kebiasaan belajar dan mass media. Faktor yang paling besar atau dominan penyebab kesulitan belajar adalah faktor motivasi. Faktor motivasi terdiri dari perhatian belajar ekonomi, ketertarikan belajar ekonomi, tekun dalam hal tugas tugas, ulet menghadapi kesukaran, lebih senang belajar secara mandiri, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang dipercayai, senang mencari dan menyelesaikan soal, rutinitas belajar ekonomi dan mempersiapkan materi.

Dalam mengurangi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring ini maka dapat dilakukan yaitu bagi siswa, agar dapat meningkatkan motivasi dalam belajar mata pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring ini dan bagi orang tua, agar dapat lebih memperhatikan anak karena pada pembelajaran daring yang dilakukan di rumah serta bagi pihak sekolah untuk meningkatkan disiplin sekolah dan membangun relasi yang baik antara siswa dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Firman. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *BIOMA*, 2(1), 14–20.
- Kazeka, Wahyu and Usman, Osly. *THE INFLUENCE OF THE FAMILY ENVIRONMENT, SCHOOL ENVIRONMENT AND PEERS AS TO LEARNING DIFFICULTIES* (January 18, 2021). Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3768787>
- Khan, I. A. (2011). Learning Difficulties in English: Diagnosis and Pedagogy in Saudi Arabia. *Educational Research*, 2(7), 1248–1257.
- M. Yazid & Ernawati. A. (2020). Hasil Belajar Siswa di MI NW Pancor Kopong Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 1(Nomor 2), 205–209.
- Meulaboh, M., & Pahlawan, J. (2014). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Peluang* | 18. 1(1), 18–36.
- Muderawan I Wayan & I Gusti Lanang dan Muthia Zahra. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(1), 17–23.
- Prianto, W. K. & O. U. (n.d.). *THE INFLUENCE OF THE FAMILY ENVIRONMENT, SCHOOL ENVIRONMENT AND PEERS AS TO LEARNING DIFFICULTIES* Wahyu. 1. <https://ssrn.com/abstract=3768787>
- Purwanto, A. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Rusilowati, A. (2006). *Profil kesulitan belajar fisika pokok bahasan kelistrikan siswa sma di kota semarang*. 4(2), 100–106.
- Sadikin Ali & Afreni Hamidah. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(02), 214–224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759n>
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sofyana, L. & A. R. (2019). PEMBELAJARAN DARING KOMBINASI BERBASIS WHATSAPP PADA KELAS KARYAWAN PRODI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS PGRI MADIUN. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 8(1), 81–86.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, Y. E. (2010). Kesulitan belajar. *Magistra*, 73.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya.